



**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN WINDOW SHOPPING
DI JURUSAN PBA UIN MATARAM**

Rifqi Al-Irsyadi, Universitas Islam Negeri Mataram, rifkialirsyadi@gmail.com

Muhazzan Saputra, Universitas Islam Negeri Mataram, saputraazan7@gmail.com

Ika Mardiana, Universitas Islam Negeri Mataram, ikamardiana150@gmi.com

Aulia Hermawati, Universitas Islam Negeri Mataram, auliahermawati918@gmail.com

Suparmanto, Universitas Islam negeri Mataram, suparmanto181@gmail.com

Abstrak

The strategy in learning is very important and the method used will greatly affect the improvement of learning. As we know, giving or presenting a method in learning is not easy because there are still many teachers who present learning with inappropriate methods so that students feel bored and not interested in learning and listening to the teacher's explanation. Based on this, the researcher offers a learning method that is expected to help improve learning, namely a learning method using window shopping which aims to increase children's interest and creativity. The method used in this study is a qualitative description with the data collection instrument, namely observation. And examined by looking at references from previous journals and books or called literature studies. The results of this study indicate that using the window shopping learning method can help increase a child's creativity and critical thinking skills and interest in learning.

Keywords: Strategy, Learning Arabic, Window Shopping

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki makna sebuah usaha sadar pendidik dan instansi pendidikan untuk membuat sebuah suasana transfer ilmu dari pendidik untuk peserta didik yang menyenangkan demi meningkatkan kualitas peserta didik untuk terwujudnya

tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tentunya mahasiswa dalam konteks ini harus menguasai materi pembelajaran yang di berikan¹

Seorang guru dituntut agar mampu menampilkan keahlian mengajarnya didepan kelas. Salah satu kemampuan guru, yaitu kemampuan menyampaikan dan menerangkan pelajaran kepada siswa. Agar dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien kepada siswa, guru harus mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran agar dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan dalam suatu bidang studi tertentu.

Untuk memenuhi suatu tujuan pembelajaran maka dari itu setiap guru dituntut untuk memahami dengan bagaimana strategi pembelajaran yang akan diterapkan didalam kelas. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru harus memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dimana pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan berdampak baik dalam pembelajaran dimana akan meningkatkan penguasaan dan prestasi belajar siswa.²

Salah satu bentuk keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran yaitu kemampuan berpikir kritis. berpikir kritis adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan sebuah persoalan, menganalisis dan membuat simpulan dengan strategi dan teknik pengambilan tindakan. Oleh karena itu berpikir kritis sebagai sebuah kecakapan yang menginterpretasi, mengevaluasi melalui proses observasi dan komunikasi serta berargumentasi. Berpikir kritis menuntun mahasiswa dapat memilah dan memilih informasi yang sesuai dengan apa yang menjadi keadaan yang sebenarnya.³

Window Shopping adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan berbasis kerja kelompok dengan melaksanakan berbelanja keliling, kata berbelanja disini tidak dikaitkan dengan sebuah produk makanan atau semacamnya melainkan produk pembelajaran atau sebuah materi ringkas yang disajikan oleh siswa yang satu untuk siswa yang lainnya, Sambil melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Siswa dapat berbelanja secara aktif dan dinamis dengan memajangkan hasil karnya mereka yang didesain secara kreatif. Dan dua orang dari masing- masing kelompok menjaga hasil karya mereka dan memperkenalkan karya mereka kepada pembeli atau biasa disebut Menjaga stand atau toko. Anggota kelompok lainnya mengunjungi stand untuk melihat hasil karya

¹ Sri Anitah W. Modul 1 “*Strategi Pembelajaran*” halaman 1.2

² PGSD, *Mengutip* URL <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan> (6 Juni 2018)

³ Rasidi, Muhamad Ahyar, and Nuruddin Nuruddin. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGMI UIN Mataram.*” *Jurnal Elementary : Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 2.2 (2019): 31-33

kelompok lain atau bisa disebut dengan berbelanja dengan memberikan komentar dan penilaian sehingga setiap peserta dalam kelompok dapat memicu kreativitas. Pembelajaran seperti ini dapat menimbulkan suasana menyenangkan dalam pembelajaran tetapi efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴

Sehubungan dengan masalah diatas penulis menawarkan sebuah model pembelajaran yang menggunakan metode window shopping yang mampu meningkatkan kreatifitas dan mampu membuat mahasiswa berpikir kritis. Dimana pembelajaran ini lebih membuat mahasiswa mengambil alih dalam pembuatan materi, penyampaian materi, dan juga penyimpulan sebuah materi, seperti yang dijelaskan bahwa model pembelajaran window shopping yaitu pembelajaran yang kooperatif yang mampu meningkatkan jiwa social seorang mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Model ini terapkan seakan-akan mahasiswa sedang melakukan belanja dan bertanya seputar barang yang akan dibeli yang dimana maksudnya disini yaitu bertanya seputar materi pembelajaran yang disajikan oleh kelompok lain.

Melalui model pembelajaran ini peneliti berharap mampu meningkatkan kemauan dalam belajar, membuat mahasiswa lebih kreatif dan mampu berpikir secara kritis. Dimana bukan hanya sekedar membaca materi tetapi dapat memahami materi serta mampu menyampaikan kembali materi yang didapatkan dengan singkat, jelas, padat dan benar.

Oleh karena itu, untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran window shopping maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Window Shopping Di UIN Mataram Jurusan PBA Semester V”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis strategi pembelajaran Bahasa arab menggunakan model window shopping pada mahasiswa semester V di Universitas Islam Negeri Mataram. Dengan instrument penelitian yaitu observasi serta diteliti dengan melihat referensi dari jurnal-jurnal dan buku yang terdahulu atau disebut dengan studi kepustakaan.⁵

⁴ Arini, Ine, Ruffiati Simal, and Debby O. Pattiruhu. “Perbedaan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambon dengan Penerapan Model Window Shopping dan Examples Non Examples Pada Konsep Sistem Koordinasi.” *Science Map Joournal* 1.1 (2019): 23-28

⁵ Annova, Fauzana. “Konsep Pengembangan Bahan ajar Bagi Peserta didik di Indonesia” Alibaba’: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2022): 141-161

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Kegiatan pembelajaran yaitu sebuah proses untuk membentuk sebuah pemikiran yang baru dari seorang anak dari hasil yang telah diajarkan diharapkan mereka mampu mengembangkan inovasi-inovasi baru untuk sebuah kemajuan yang ada. Dimana tujuan pendidik disini yaitu untuk memanfaatkan secara optimal input yang ada untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam bidang kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang berarti keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik yang digunakan oleh militer untuk mencapai kemenangan dalam peperangan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu sebuah rencana, cara, dan sarana yang akan digunakan dalam sebuah pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar mulai dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran dengan memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan peserta didik dan karakteristik peserta didik yang dihadapi agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷

Dalam kaitannya dengan pendidikan, seorang pendidik mengharapkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran dan akan menerapkan sebuah strategi agar anak didiknya mendapatkan prestasi yang baik. Melalui strategi pembelajaran pendidik harus mampu mengupayakan segala sumber belajar, media belajar dan lingkungan belajar yang ada untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun berbagai macam strategi yaitu :

1. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 BAB IV Pasal 19. Pembelajaran dalam satuan pendidikan diproses dengan penyelenggaraan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar dapat berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan kemampuan, keinginan dan perkembangan fisik, juga psikologis peserta didik. Sesuai dengan isi peraturan pemerintah itu, maka terdapat peraturan dalam pelaksanaan pembelajaran.

⁶ Mahyudin, Erti. “*Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.*” (2014)

⁷ Prasetyo, Angga. “*Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar.*” PEDAGOGIKA, 12.2 (2021): 184-193

2. Interaktif

Prinsip ini mengandung suatu makna bahwa “mengajar tidak hanya transfer ilmu para guru ke peserta didik, tetapi mengajar dapat membentuk lingkungan yang disenangi oleh peserta didik sehingga bisa mencintai pembelajaran”. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan ujung tombak kesuksesan sebuah kebersamaan yang terciptakan antara pendidik dan peserta didik sehingga terjalinnya ketertarikan yang baik sehingga peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran sehingga mampu mengembangkan kemampuan peserta didik.

3. Inspiratif

Pembelajaran merupakan “suatu hal yang inspiratif yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu” jadi, berbagai hipotesis dapat diperoleh oleh peserta didik sehingga guru mengerti berbagai karakter. Oleh sebab itu, guru harus membuka berbagai kemungkinan yang dapat dikerjakan peserta didik. Memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan kegiatan apapun sesuai dengan kemampuan masing-masing.

4. Menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan (*enjoying learning*) sangat menentukan hasil yang optimal sehingga guru harus menguasai materi pembelajaran yang diinginkan peserta didik. Dimulai dengan menata ruang pembelajaran yang hidup dan bervariasi, didukung dengan menggunakan pola dan model pembelajaran agar membangkitkan motivasi para peserta didik.

5. Menantang

Sebuah pembelajaran yang dapat merangsang kerja otak murid sangat diharapkan dan dinantikan oleh ranah pendidikan. Kemampuan guru tersebut dapat ditumbuhkan dengan membuat rasa ingin tahu peserta didik melalui kegiatan eksperimen atau mencoba-coba

6. Motivasi

Memberikan motivasi dengan berbagai hal kepada peserta didik baik berupa nasehat atau sebuah tindakan langsung yang dilakukan pengajar. Motivasi yang selalu didengar pasti akan memberikan warna tersendiri dalam perilaku peserta didik. Oleh karena itu, guru bertugas dalam memberikan pembelajaran dalam menggagas motivasi apapun yang bisa ditularkan kepada siswa.⁸

⁸ Taufik, Ahmad. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet.*” *Edification Journal : Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2020): 57-72

Window shopping adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Model ini yaitu salah satu model pakem pada kurikulum KTSP/2006 yang memberikan dampak nilai positif. Hasil ini didasarkan pada proses dan langkah-langkah pembelajarannya yang mendorong dan menuntut peserta didik lebih aktif dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeluarkan inovasi dalam menyampaikan sebuah pembelajaran kepada temanya.

Model pembelajaran ini menjadi salah satu metode belajar bahasa arab yang paling mudah untuk dikuasai dengan metode mustaqili. Metode ini diyakini memiliki teknik pengasaan yang paling mudah dimengerti bagi kalangan pemula ataupun pelajar non arab sekalipun.⁹

Adapun karakteristik yang terdapat dalam mempelajari window shopping yaitu

a) Pembelajaran Secara Tim

Tim merupakan tempat atau wadah untuk mencapai tujuan, model pembelajaran window shopping tidak dapat dilaksanakan secara individu. Artinya pembelajaran ini hanya bisa dilaksanakan secara kelompok

b) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Untuk mencapai tujuan berkelompok, pembelajaran window shopping harus didasarkan pada manajemen kooperatif sebagaimana apa yang telah diungkapkan yang terdiri dari tiga fungsi yaitu :

1. Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan yang menunjukkan bahwa bahwa pembelajaran window shopping dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif
2. Fungsi manajemen sebagai organisasi, dimana menunjukkan bahwa pembelajaran window shopping harus menentukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif
3. Fungsi manajemen, sebagaimana contoh menunjukkan bahwa pembelajaran window shopping perlu ditentukan bagaimana kriteria keberhasilan baik dalam bentuk tes ataupun lisan

c) Kemampuan untuk bekerjasama

Keberhasilan dalam pembelajaran window shopping ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, maka prinsip kebersamaan atau kerjasama perlu lebih ditekankan dalam pembelajaran window shopping. Dimana tanpa ada

⁹ Mustopa, Muhamad Zaenal. "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII. 8 SMP 1 Praya Tahun Pelajaran 2019-2020." JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan) 4.2 (2020)

kerjasama yang baik pembelajaran window shopping tidak akan mencapai keberhasilan dan tidak mendapatkan hasil yang optimal

d) Keterampilan Bekerjasama

Kemauan bekerjasama dipraktikkan dengan melalui aktifitas dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu peserta didik perlu didorong agar mau dan sanggup dalam berinteraksi serta berkomunikasi dengan anggota kelompok sendiri ataupun anggota kelompok yang lain.¹⁰

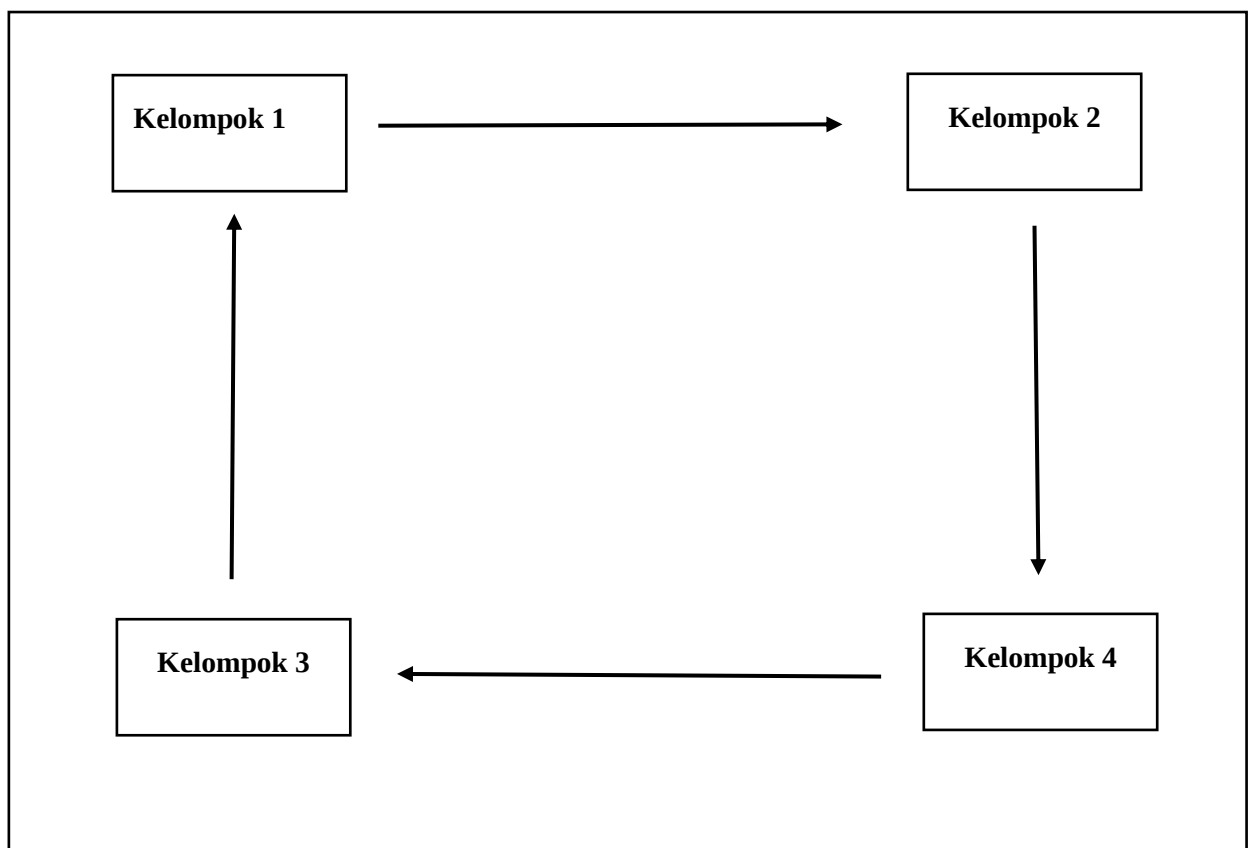
Adapun tujuan dari pembelajaran window shopping yaitu :

- 1) Menarik Peserta didik kedalam topik yang dipelajari
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (baik pemahaman yang benar ataupun keliru)
- 3) Mengajak peserta didik menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka dapatkan
- 4) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki (seperti berfikir, meneliti, komunikasi dan mampu bekerja sama)¹¹

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan pada mahasiswa semester V Pendidikan Bahasa arab di Universitas Islam negeri mataram, Adapun bagan pengaplikasian metode window shopping yang mereka gunakan yaitu :

RUANG KELAS



Dari bagan diatas bermaksud untuk menjelaskan bagaimana pengimplementasian model pembelajaran window shopping yang diterapkan oleh mahasiswa semester V jurusan Pendidikan Bahasa arab di Universitas Islam Negeri Mataram yaitu :

1. Pembelajaran diawali dengan pembagian kelompok pada seluruh mahasiswa dikelas, dimana disetiap kelompok terdiri antar empat sampai lima orang dan lebih. Kemudian dosen membagikan tema pada setiap kelompok kemudian setiap kelompok mengeluarkan inovasi dan kreativitas mereka untuk membuat sebuah rancangan pembahasan materi yang bisa dikatakan seperti Mading.
2. Tahap selanjutnya yaitu dimana dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk memajang hasil karya pembelajaran mereka di tempat yang telah dibagikan oleh dosen atau yang biasa disebut dengan stand dalam model pembelajaran ini.
3. Langkah selanjutnya yaitu pembagian sebuah tugas kepada mahasiswa dimana dosen memberitahukan agar dua orang yang menjadi penjual dan untuk sisanya dua atau tiga orang yang ditugaskan untuk berbelanja, dimana maksud atau tugas dari penjual dimana dia untuk mempromosikan dan menjelaskan kepada setiap pembeli yang datang mengenai produk yang mereka jual atau memberikan informasi mengenai produk yang mereka miliki, produk disini berupa materi pembelajaran yang disajikan oleh masing-masing kelompok. Dan pembeli bertugas untuk membeli atau melihat-lihat produk hasil karya kelompok lain dan bahkan mereka dapat memberikan komentar terhadap produk yang dihasilkan oleh kelompok lain.
4. Kemudian dosen memberikan arahan kepada setiap pembeli untuk melihat hasil karya kelompok lain dan diberikan batas waktu kurang lebih sepuluh sampai lima belas menit untuk masing-masing penjual menjajakan produk jualannya, dimana setiap pembeli diberikan arahan agar kelas semakin kondusif yaitu diarahkan membeli dari mana kemana, setiap pertukaran pembeli maka dosen akan memberikan aba-aba untuk saling bergantian kepada setiap pembeli yang ada sampai semua kelompok selesai.
5. Setelah semua selesai, semua mahasiswa kembali pada kelompok masing-masing dan pembeli yang bertugas untuk melihat-lihat tadi memberikan informasi kepada penjual bagaimana produk yang dijual oleh kelompok lain atau dengan kata lain pembeli memberikan informasi dari hasil jualan kelompok lain dengan padat singkat dan jelas. Kemudian setelah semua penyampaian telah selesai dosen memberikan beberapa waktu kepada penjual untuk memahami setiap produk dari kelompok lain.
6. Dan tahap terakhir yaitu dosen memberikan arahan untuk setiap penjual menyampaikan setiap informasi yang telah didapat dari setiap produk kelompok lain, untuk itu dosen memberikan kesempatan satu penjual untuk menjadi perwakilan setiap kelompok dan kemudian dosen memberikan atau menunjuk kelompok mana yang akan menjelaskan produk kelompok mana. Setelah itu

penjual memberikan informasi mengenai produk yang diarahkan oleh dosen baik berupa pembahasan, kritik maupun saran dalam produk kelompok lain dan kelompok lain juga bisa membantah jika ada kesalahan dalam penyampaian penjual lain dalam menyampaikan informasi tentang produknya. Maka diharapkan yang menjadi pembeli mampu memberikan informasi yang akurat dan benar kepada penjual mereka. Dan kemudian diakhiri dengan kesimpulan masing-masing kelompok

Dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa semester V jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Mataram, peneliti menilai bahwa dengan menggunakan metode window shopping mampu meningkatkan pembelajaran mahasiswa disana. Adapun kelebihan yang peneliti lihat dari model pembelajaran ini yaitu mampu meningkatkan kreatifitas serta menjadikan mahasiswa berpikir kritis serta dapat menguasai dan mengambil kesimpulan dari materi yang mereka dapatkan. Sedangkan kekurangannya yaitu terdapat pada mahasiswa yang kurang cepat memahami materi akan membuat mereka kesusahan dalam mengerti penyampaian dari temannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran window shopping ini baik untuk diterapkan dipembelajaran karena mampu meningkatkan pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif dikelas serta mereka dapat mengeluarkan kreatifitas mereka dalam membuat materi serta menyampaikan materi

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam artikel ini dan peneliti berharap masukan dari para pembaca baik dari segi isi maupun dalam segi penulisan. Dan penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pembaca yang telah membaca dan memberikan masukan agar kami dapat memperbaiki untuk penulisan kedepannya. Dan kami berharap atas terbitnya tulisan ini penulis-penulis lain mampu mengembangkannya menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Window shopping adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Model ini yaitu salah satu model pakem pada kurikulum KTSP/2006 yang memberikan dampak nilai positif. Hasil ini didasarkan pada proses dan langkah-langkah pembelajarannya yang mendorong dan menuntut peserta didik lebih aktif dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeluarkan inovasi dalam menyampaikan sebuah pembelajaran kepada temanya.

2. Penggunaan model pembelajaran window shopping pada semester V jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Mataram guna untuk mengetahui kelayakan model pembelajaran window shopping dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa arab.

REFERENSI

- Arini, Ine, Rufiati Simal, and Debby O. Pattiruhu. "Perbedaan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ambon dengan Penerapan Model Window Shopping dan Examples Non Examples Pada Konsep Sistem Koordinasi." *Sience Map Joournal* 1.1 (2019)
- Annova, Fauzana. "Konsep Pengembangan Bahan ajar Bagi Peserta didik di Indonesia" *Alibaba': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3.2 (2022)
- Dyan Revianto, " Pengaruh Model Pembelajaran Window Shopping Berbantuan Geonzo Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika di Tinjau Dari Minat Belajar Siswa" Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (29-02-2021)
- Lizza Restiwi, "Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep IPA Siswa Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi Di MTS Jabal Nur Kadis" Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 6 Januari 2021
- Mustopa, Muhamad Zaenal. "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII. 8 SMP 1 Praya Tahun Pelajaran 2019-2020." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 4.2 (2020)
- Mahyudin, Erti. "Model Pembelajaran Diskoveri Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." (2014)
- Prasetyo, Angga. "Pemanfaatan Model Belajar Window Shopping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar." *PEDAGOGIKA*, 12.2 (2021)
- PGSD, Mengutip URL <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/jadwal/profil-lulusan/2-uncategorised/12-pendidikan> (6 Juni 2018)
- Rasidi, Muhamad Ahyar, and Nuruddin Nuruddin. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Window Shopping Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGMI UIN Mataram." *Jurnal Elementary : Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* 2.2 (2019)

Sri Anitah W. Modul 1 “*Strategi Pembelajaran*” halaman 1.2

Taufik, Ahmad. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet.*” Edification Journal : Pendidikan Agama Islam 3.1 (2020)